

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI STRATEGI  
*GUIDED NOTE TAKING* DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA  
MATA PELAJARAN IPA KELAS V SD AL-AZHAR 1  
BANDAR LAMPUNG**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd )  
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Disusun Oleh:

**DINDA NURELISA**

**NPM: 1511100154**

**Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**FAKULTAS TARBIYAH & KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1440 H /2019 M**

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI STRATEGI  
*GUIDED NOTE TAKING* DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA  
MATA PELAJARAN IPA KELAS V SD AL-AZHAR 1  
BANDAR LAMPUNG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd )  
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Disusun Oleh:

**DINDA NURELISA**

**NPM: 1511100154**

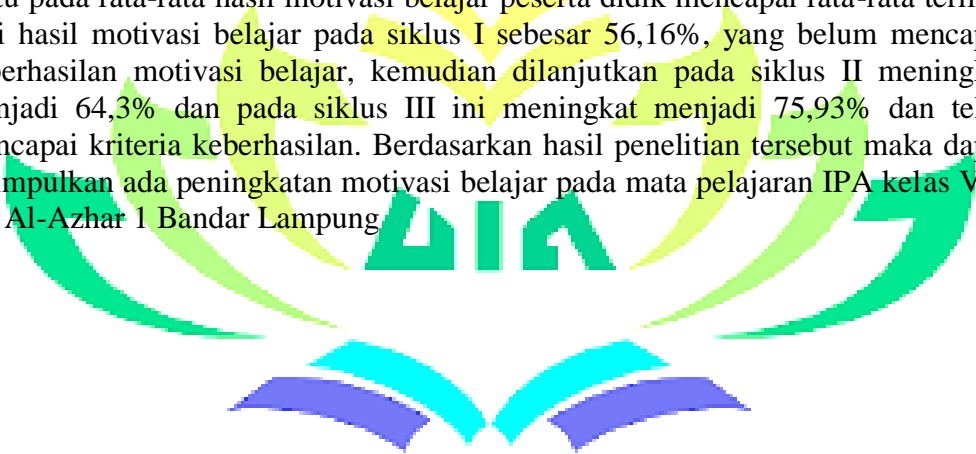
**Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Pembimbing I : Defriyanto, S.IQ, M.Ed  
Pembimbing II : Yudesta Erfayliana, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH & KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1440 H /2019 M**

## ABSTRAK

Model pelajaran adalah strategi yang digunakan dalam dunia pendidikan dengan menerapkan pada mata pelajaran tertentu. Kebanyakan adalah dapat mengembangkan proses belajar mengajar dikelas agar lebih dapat dimengerti oleh peserta didik. Rendahnya motivasi belajar peserta didik, pemilihan strategi pelajaran yang belum sesuai dan masih berpusat dengan pendidik, kurangnya pemakaian alat atau media sebagai alat bantu dalam pelajaran yang telah diberikan. Oleh sebab itu penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas V SD Al-Azhar 1 Bandar Lampung. Penelitian ini menerapkan strategi *Guided Note Taking* dengan media audio visual pada mata pelajaran IPA. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas, dengan empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi. Dengan teknik pengumpulan data observasi, tes, angket, dokumentasi. Penelitian ini digunakan dengan tiga siklus dengan tiga kali pertemuan. Berdasarkan peneliti tersebut penulis dapat memperoleh hasil data yaitu pada rata-rata hasil motivasi belajar peserta didik mencapai rata-rata terlihat dari hasil motivasi belajar pada siklus I sebesar 56,16%, yang belum mencapai keberhasilan motivasi belajar, kemudian dilanjutkan pada siklus II meningkat menjadi 64,3% dan pada siklus III ini meningkat menjadi 75,93% dan telah mencapai kriteria keberhasilan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan ada peningkatan motivasi belajar pada mata pelajaran IPA kelas V SD Al-Azhar 1 Bandar Lampung.







**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721)703260**

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI STRATEGI GUIDED NOTE TAKING DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V SD AL-AZHAR 1 BANDAR LAMPUNG**

**Nama : DINDA NURELISA**

**NPM : 1511100154**

**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

**Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

**Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung**

**Pembimbing I**

**Defriyanto, S.IQ, M.Ed**

**NIP.197803192008011012**

**Pembimbing II**

**Yudesta Erfayliana, M.Pd**

**NIP. -**

**Mengetahui  
Ketua Prodi PGMI**

**Syofnidah Ifrianti, M.Pd**

**NIP. 196910 03199702 2 002**





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp (0721)703260**

**PENGESAHAN**

**Skripsi dengan judul PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI STRATEGI GUIDED NOTE TAKING DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V SD AL-AZHAR 1 BANDAR LAMPUNG .** Disusun oleh **DINDA NURELISA**, NPM: **1511100154**, Jurusan: **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**. Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Hari/Tanggal: **Selasa, 30 Desember 2019**, pukul **15.00-17.00 WIB** di Ruang Sidang PGMI.

**TIM MUNAQOSYAH**

**Ketua** : Syofnidah Ifrianti, M.Pd

**Sekretaris** : Ayu Nur Shawmi, M.Pd.I

**Penguji Utama** : Nurul Hidayah, M.Pd

**Penguji Pendamping I** : Defriyanto, S.IQ, M.Ed

**Penguji Pendamping II** : Yudesta Erfayliana, M.Pd

**Mengetahui,**  
**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**Prof. Dr. H. Nirva Diana, M.Pd**

**NIP. 19640828 198803 2 002**



## MOTTO

*Artinya: Janganlah kamu bersikap lemah dan janganlah pula kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi derajatnya jika kamu beriman (Q.S. Al-Imran:139)*<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Kementerian Agama RI, *Al – Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro, 2015), h. 246.

## PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT, sebuah karya sederhana namun penuh perjuangan kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kepada orang tuaku tercinta Bapakku tercinta Nurdin dan kepada Ibuku tercinta Listiawati, S.Pd yang telah berjuang memberi dukungan moral dan materi serta selalu mendo'akan keberhasilanku.
2. Adik-adikku tercinta dan tersayang Alfath Nurfadlillah, Muhammad Nurasyraf serta keluargaku tercinta yang selalu memberikan motivasi dan dukungan kepadaku.
3. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.



## **RIWAYAT HIDUP**

Dinda Nurelisa dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 20 Desember 1997, anak pertama dari 3 bersaudara, pasangan Bapak Nurdin dan Ibu Listiawati, S.Pd.

Penulis memulai pendidikan di TK Al-Azhar 2 Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2003, melanjutkan ke SD Al-Azhar 1 Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2009, kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 10 Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2012, setelah itu melanjutkan ke SMA Negeri 7 Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2015.

Kemudian pada tahun 2015 melanjutkan pendidikan S1 di UIN Raden Intan Lampung Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pada tahun 2018 penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Jati Sari Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan, dan melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di MIN 8 Bandar Lampung.



## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-nya, Shalawat dan salam senantiasa selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, Sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini sebagai persyaratan guna mendapatkan gelar sarjana dalam ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu sehingga terselesainya skripsi ini, rasa hormat dan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Syofnidah Ifrianti, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dan Ibu Nurul Hidayah, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Defriyanto, S.IQ, M.Ed selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Yudesta Erfayliana, M.Pd. selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah banyak membantu dan memberikan ilmunya kepada penulis selama menempuh perkuliahan sampai selesai.
6. Ibu Hermiliati, S.Pd selaku kepala SD Al-Azhar 1 Bandar Lampung dan Ibu Sabiah, S.Ag, S.Pd selaku wali kelas VD di SD Al-Azhar 1 Bandar Lampung yang telah membantu dan memberi izin atas penelitian yang penulis lakukan.
7. Teman-Teman angkatan 2015 Khususnya Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) kelas C yang telah memberikan motivasi serta kenangan indah selama perjalanan penulis menjadi mahasiswa UIN Raden Intan Lampung.
8. Untuk keluarga Anas tersayang Gaek Anas, Nenek Upik, Mama Eka, Mama Gadis, Pakde, Uwan Nova, Tante Ita, Etek Dina, Om Edwin, Etek Yuli, Om Adi, kakakku Abang Empi, Mba Dita, Mba Via, Mba Nisa, Mas Bagas adikku Isel, Hafiz, Okta, Yoga, Rafif, Najmi, Atha, Raihan, Azzam, Ponakanku Nayfa, Jizzy yang selalu memberikan semangat doa dan dukungan dalam pembuatan skripsi dari awal hingga akhir
9. Sahabatku Fahrian yang selalu memberikan semangat doa dan dukungan dalam pembuatan skripsi dari awal hingga akhir.
10. Semua pihak yang telah membantu dan tak mungkin satu per satu dapat peneliti tuliskan.

Semoga semua kebaikan dan keikhlasan yang telah diberikan, dicatat sebagai amal ibadah oleh ALLAH SWT, penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir (skripsi) ini masih banyak terdapat kesalahan dan



kekurangan sehingga jauh dari ukuran kesempurnaan. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya. Amin yaa Rabbal'alam.

Bandar Lampung,

2019

Penulis,

**Dinda Nurelisa**  
**NPM. 1511100154**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBIN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan dan Kegunaan Peneliti.....	9
1. Tujuan Peneliti .....	10
2. Kegunaan Peneliti.....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>12</b>
A. Kajian Teori .....	11
1. Motivasi Belajar .....	11
a. Pengertian motivasi belajar .....	11
b. Indikator motivasi belajar.....	12



c. Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar .....	13
d. Jenis motivasi belajar .....	16
e. Prinsip-prinsip motivasi belajar .....	17
f. Upaya meningkatkan motivasi belajar .....	18
2. Mata Pelajaran IPA.....	18
a. Pengertian IPA .....	18
b. Pembelajaran IPA di sekolah dasar .....	21
c. Tujuan pembelajaran IPA di sekolah dasar .....	22
d. Ruang lingkup mata pelajaran IPA.....	23
3. Strategi Pembelajaran .....	24
a. Pengertian strategi pembelajaran.....	24
b. Klarifikasi strategi pembelajaran.....	27
4. Strategi <i>Guided Note Taking</i> .....	29
a. Pengertian strategi <i>Guided Note Taking</i> .....	29
b. Langkah-langkah strategi <i>Guided Note Taking</i> .....	30
c. Kelebihan dan kelemahan strategi <i>Guided Note Taking</i> ...	31
5. Media Audio-Visual.....	33
a. Pengertian media .....	33
b. Manfaat media audio visual .....	34
c. Macam-macam media audio visual.....	35
d. Kelebihan media audio visual .....	36
e. Kelemahan audio visual .....	37
<b>B. Hasil Penelitian yang Relevan .....</b>	<b>40</b>
<b>C. Kerangka pemikiran .....</b>	<b>41</b>
<b>D. Hipotesis Tindakan .....</b>	<b>42</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>43</b>
<b>A. Pendekatan Jenis Penelitian.....</b>	<b>43</b>
1. Pendekatan Penelitian .....	44
2. Jenis Penelitian .....	44
<b>B. Desain Penelitian.....</b>	<b>45</b>

1. Perencanaan (Planning).....	46
2. Tindakan dan Pengamatan ) .....	47
3. Tahap Refleksi (Reflecting) .....	48
C. Definisi Operasional Variabel.....	48
D. Tempat dan Waktu Penelitian .....	49
1. Tempat penelitian .....	49
2. Waktu Penelitian .....	50
E. Subjek dan Objek Penelitian .....	50
1. Subjek Penelitian .....	50
2. Objek Penelitian .....	50
F. Teknik Pengumpulan Data .....	
1. Observasi .....	50
2. Angket .....	51
G. Instrumen Penelitian .....	51
H. Teknik Analisis Data.....	53
I. Indikator Keberhasilan .....	54
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>55</b>
A. Hasil Penelitian .....	55
1. Data siklus I .....	59
2. Data siklus II .....	83
3. Data siklus III .....	103
B. Pembahasan Hasil Penelitian Siklus I, II dan III .....	120
C. Peningkatan Motivasi Belajar Siswa .....	123
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>127</b>
A. Kesimpulan .....	127
B. Saran .....	128
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>129</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>132</b>



## DAFTAR LAMPIRAN

Tabel 1 tabel data nilai ulangan harian IPA .....	133
Tabel 2 persamaan dan perbedaan variable yang diteliti .....	135
Tabel 3 tabel kerangkaberfikir .....	136
Tabel 4 Kisi Kisi Lembar Observas Kegiatan Siswa .....	137
Tabel 5 kisi – kisi Instrument angket motivasi belajar .....	138
Tabel 6 Kriteria Keberhasilan Tindakan .....	139
Tabel 7 Pedoman Penskoran Angket Motivasi Belajar.....	
Tabel 8 Hasil Angket Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Siklus I .....	141
Tabel 9 Perbandingan Hasil Angket Peningkatan Motivasi Pra Siklus Dan Siklus I .....	142
Tabel 10 Hasil Angket Peningkatan Motivasi Belajar Peserta .....	143
1. Lembar Pengesahan Proposal .....	144
2. Lembar Surat Pernyataan Validasi Angket.....	145
3. Surat Penelitian Kesekolah .....	146
4. Surat Balasan.....	147
5. Dokumentasi Penelitian .....	148

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bagan Siklus PTK .....	45
Gambar 2 Grafik Hasil Skor Peningkatan Motivasi Belajar Siswa .....	124
Gambar 3 Grafik Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus I,II Dan III	125



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Tabel Data Nilai Ulangan Harian IPA

Tabel 2 Persamaan Dan Perbedaan Variable Yang Diteliti

Table 3 Tabel Kerangka Berfikir

Table 4 Kisi Kisi Lembar Observas Kegiatan Siswa

Table 5 Kisi-Kisi Instrument Angket Motivasi Belajar

Table 6 Kriteria Keberhasilan Tindakan

Table 7 Pedoman Penskoran Angket Motivasi Belajar

Table 8 Hasil Angket Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Siklus I

Table 9 Perbandingan Hasil Angket Peningkatan Motivasi Pra Siklus Dan Siklus I

Table 10 Hasil Angket Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Siklus II

Tabel 11 Perbandingan Hasil Peningkatan Motivasi Belajar Siklus I Dan Siklus II

Tabel 12 Hasil Angket Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada SiklusIII

Tabel 13 Perbandingan Hasil Peningkatan Motivasi Belajar Siklus II dan SiklusIII

Tabel 14 Hasil Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Siklus I, II Dan III

Tabel 15 Prensentase Motivasi Belajar Peserta Didik Berdasarkan Indikator

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi ini semakin pesat dan semakin canggih. Hal ini menuntut adanya sumber daya manusia yang semakin berkualitas dengan begitu perkembangan yang ada dapat di manfaatkan dengan baik. Dalam dunia pendidikan lama mengkonsepkan bahwa peningkatan mutu belajar peserta didik di indonesia dilakukan dalam peran aktif guru di kelas. Oleh karena itu peran guru dalam meningkatkan mutu belajar peserta didik sangat diperlukan.

Ilmu pendidikan adalah ilmu yang mempelajari serta memproses pengubahan sikap dan tingkah laku dan tata laku seseorang. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan diri individu terutama bagi pembangunan bangsa dan negara.<sup>2</sup>

Tujuan pendidikan pada umumnya ialah menyediakan lingkungan atau wadah yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya secara optimal. Dan adanya tempat yang dapat membantu perkembangan anak sehingga dia dapat mengwujudkan dirinya dan dapat berguna bagi dirinya sendiri. Setiap orang memiliki bakat dan kemampuan yang berbeda-beda. Pendidikan mengarahkan dan memupuk bakat yang dimiliki setiap peserta didik. Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang

---

<sup>2</sup>Alfianti Naimah, *Penerapan Model Kooperatif Tipe Think Pair Share Dalam Peningkatan Hasil Belajar Ipa Kelas V Sd*, Volume 1, Nomer 1, 2017, Issn 2549-998x.



dilakukan oleh suatu masyarakat. Sekolah merupakan tempat strategis untuk melaksanakan rekayasa pedagogis guna mewujudkan kelangsungan hidup peradapan masyarakat.<sup>3</sup> Dalam dunia pendidikan dewasa ini yang menjadi salah satu masalah pokok dalam pembelajaran ialah masih rendahnya pemahaman dan kreativitas peserta didik. Paradigma pendidikan lama mengkonsep bahwa peningkatan mutu pendidikan di Indonesia dilakukan melalui peran aktif pendidik di kelas.

Guru sebagai tenaga pendidik merupakan *center of learning* sehingga memunculkan pemahaman bahwa faktor penentu utama keberhasilan peserta didik adalah guru. Mengajar bagi seorang pendidik bukanlah sekedar menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik melainkan mengajar yang baik adalah mengajar yang bertujuan untuk menjadi lebih baik, maka tenaga pendidik haruslah mengetahui sasaran kapasitas belajar yang memungkinkan diperoleh berbagai pola tingkah laku yang hampir tidak ada batasnya. Seorang guru memberikan perintah kepada peserta didik untuk melakukan praktik merupakan ‘stimulus’ dan peserta didik dengan menggunakan pemikirannya, melakukan hal tersebut merupakan ‘respon’ dalam hal ini dalam proses belajar mengarah pada hasil langsung atau tingkah laku yang ditampilkan.<sup>4</sup>

Pada proses pembelajaran membutuhkan hubungan komunikasi yang baik antara guru dan peserta didik sehingga proses pembelajaran harus terjadi secara sistematis dengan menggunakan beberapa hal penting yakni tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, strategi, media pelajaran yang sesuai

---

<sup>3</sup>Karwono dan Heni Mularsih, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2017), h.2.

<sup>4</sup>Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h.12

dengan materi IPA. Pada dasarnya pelajaran IPA menekankan motivasi belajar dalam pembelajaran sehingga peserta didik mampu menemukan fakta-fakta dan sikap ilmiah yang berpengaruh dalam hasil pembelajaran. Pembelajaran IPA yang berdasarkan kemampuan berpikir dan penyelesaian masalah karena IPA diperoleh melalui penalaran, penyelidikan ilmiah.<sup>5</sup> Dalam kondisi yang dialami pada saat ini pembelajaran IPA masih terfokus pada guru, belum berpusat pada peserta didik dan pembelajaran juga masih bersifat menghafal, pendidik jarang memanfaatkan sumber belajar yang tersedia. Peserta didik hanya menerima ilmu yang disampaikan oleh pendidik yang menyebabkan peserta didik menjadi malas dan jenuh dalam belajar sehingga berkurangnya kemampuan peserta didik untuk mengembangkan potensi yang dimiliki baik dalam motivasi belajar.

Pembelajaran IPA masih memakai strategi yang berulang ataupun monoton dalam pembelajaran yang lebih banyak lisan dibanding tindakan sehingga menimbulkan banyaknya hambatan-hambatan yang dialami peserta didik ketika berlangsungnya proses pembelajaran. Seperti peserta didik tidak berkonsentrasi, tidak adanya dorongan motivasi belajar, peserta didik lebih cenderung diam dan tidak semangat dalam pembelajaran, sehingga peserta didik tidak mampu meningkatkan motivasi belajar yang dimilikinya. Hal ini menjadikan peserta didik kurang memahami materi yang telah disampaikan.

Hamzah Uno mengemukakan motivasi dan belajar merupakan suatu hal yang saling mempengaruhi. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor instrinsik berupa hasrat dan keinginan dan dorongan kebutuhan belajar.

---

<sup>5</sup>Tasiwan, Nugroho, Hartono, *Analisis Tingkat Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran IPA Model Advance Organizer Berbasis Proyek*, Jurnal Pendidikan IPA Indonesia, Jpii 3 (1) (2014), Halm,43.

Sedangkan faktor ekstrinsik adalah penghargaan, lingkungan, pelajaran yang kondusif dan kegiatan yang menarik.<sup>6</sup> Motivasi itu sendiri memiliki peran yaitu menimbulkan gairah merasa senang dan semangat untuk belajar. Selain itu juga dengan berbantuan strategi Guided Note Taking dengan media audio visual yang memudahkan peserta didik untuk memperagakan dalam pembelajaran IPA. Strategi Guided Note Taking dengan bantuan media audio visual dapat digunakan untuk memberikan materi dengan konsep yang diajarkan. Penerapan ini agar dapat menambah motivasi belajar serta semangat belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil pra penelitian yang telah dilakukan dan informasi yang didapat peneliti dari guru mata pelajaran IPA yaitu Ibu Sabiah, S.Pd. mengenai proses pembelajaran IPA dikelas VD SD ALAZHAR 1 Bandar Lampung, beliau menjelaskan bahwa untuk meningkatkan motivasi belajar pendidik berupaya untuk memberikan pengajaran yang baik. Namun sebagian besar peserta didik belum bisa mengungkapkan ide atau gagasannya dalam menyelesaikan soal dan peserta didik tidak dapat mengerjakan tugas yang diberikan dan hanya sebagian saja yang dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pendidik. Kemudian dalam proses belajar mengajar dilakukan pendidik di kelas lebih banyak didominasi oleh pendidik yang hanya mengerjakan teori yang terdapat pada buku paket. Dalam pembelajaran menggunakan sesekali strategi pembelajaran seperti pada pembelajaran IPA memberikan gambar-gambar kemudian peserta didik menggambar dan menjelaskan gambar tersebut. Pendidik menerapkan model diskusi hanya

---

<sup>6</sup>Fauzan Ma Gaung, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, (Ciputat: Tangerang Selatan, Persada, 2017), Hlm.183.

dengan tanya jawab, namun tidak semua peserta didik yang berani untuk memukakan pendapatnya maupun bertanya. Setelah itu hanya memberikan materi dengan ceramah. Sebagaimana dijelaskan oleh beliau “ selama ini kami selalu berusaha dalam pembelajaran, seperti memberikan nasehat untuk rajin belajar, mengerjakan tugas dengan baik.”<sup>7</sup>

Sebagai pengatur pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pendidik harus dapat membuat proses pembelajaran lebih efektif dan menarik sehingga membuat peserta didik lebih tertarik untuk memperhatikan materi yang disampaikan dan tujuan pembelajaran akan tercapai. Selain itu kurangnya startegi pembelajaran yang menarik sehingga motivasi belajar rendah yang berdampak pada peserta didik. Banyak peserta didik yang malas untuk mengeluarkan pendapatnya bahkan saat disuruh untuk menjelaskan materi yang dipelajari peserta didik tidak dapat menjelaskan kembali. Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan seseorang yang dapat menimbulkan tingkatan prestasi dan antusiasnya dalam melaksanakan suatu tindakan.<sup>8</sup>

Proses pembelajaran di kelas sebagian peserta didik sibuk sendiri dengan apa yang dia kerjakan. Peserta didik senang berbicara dibelakang dibandingkan dengan mendengarkan penjelasan guru di depan. Ketika diberikan tugas banyak yang menjawab dengan asal-asalan saja terpenting selesai mengerjakan tugas. Dalam pembelajaran berpikir kritis juga sangat perlu dalam jiwa peserta didik karena rasa ingin tahu di setiap pelajaran akan menambah pengetahuannya dibanding peserta didik yang hanya diam saja dan tidak ingin

---

<sup>7</sup>Sumber Hasil Wawancara Dengan Guru IPA kelas VD , Sabiah, Rabu 20 Febuari 2019

<sup>8</sup>Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), H. 3.



mempunyai rasa ingin tahu dalam setiap pembelajaran. Kemudian ketika belum waktunya jam istirahat peserta didik sudah memaksa ingin istirahat lebih cepat, hal ini dikarenakan peserta didik tidak memiliki motivasi belajar yang tinggi dalam pelajaran. Peserta didik cenderung asik bermain sendiri dengan teman-temannya dan hanya memikirkan waktu bermain saja.<sup>9</sup>

Motivasi belajar dapat digunakan untuk memperoleh informasi baru bagi siapapun, demikian halnya dengan peserta didik karena informasi baru sangat diperlukan peserta didik dalam meningkatkan pengetahuannya yang dirasakan belum terpenuhi.<sup>10</sup> Permasalahan mengenai rendahnya motivasi belajar peserta didik tentunya tidak dapat dibiarkan tetapi perlu dilaksanakan suatu upaya tindak lanjut dalam rangka memperbaiki kegiatan pembelajaran di kelas agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dan meningkatkan upaya apa saja yang akan meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan dalam hal ini pendidik perlu lebih memperhatikan lagi strategi yang cocok yang dapat meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik dalam belajar dengan menggunakan suatu strategi pelajaran yang berbeda yang diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Berdasarkan dari permasalahan di atas, dapat diketahui bahwa proses pembelajaran belum memberikan tindakan-tindakan serta penekanan terhadap motivasi belajar. Dalam proses belajar keaktifan peserta didik sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar, strategi pembelajaran juga sangat berpengaruh dalam pembelajaran. Berbagai inovasi pembelajaran IPA telah

---

<sup>9</sup>Sumber didapat dari Observasi di kelas VD, tanggal 30 januari 2019.

<sup>10</sup>Siti Anisatun Nafi'ah, *Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sd/Mi* , Yogyakarta, Ar-Ruzz Media, 2018. Hlm, 141

dilakukan guna untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik sehingga mereka dapat belajar dengan optimal.<sup>11</sup>Sebenarnya jika kita sedikit memperhatikan lingkungan kita banyak sekali sumber belajar yang bisa dimanfaatkan terutama dalam pembelajaran IPA. Oleh sebab itu, pendidik harus kreatif dan inovatif mungkin sehingga para pendidik tidak kekurangan pada bahan ajar yang ada. Berikut gambaran angket motivasi belajar yang dilakukan peneliti.

**Tabel 1**  
**Angket Pra Penelitian Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VD**  
**SD AL-AZHAR 1 Bandar Lampung**

No.	Nama Peserta Didik	Presentase		Keterangan	
		Butir (+)	Butir (-)	Butir (+)	Butir (-)
1.	Adinda Itiyah Talitha	44%	40%	Kurang	Kurang
2.	Ahmad Al-Barri Amin	44%	40%	Kurang	Kurang
3.	Ahmad Zaidan Zidna I	50%	45%	Kurang	Kurang
4.	Aliya Rarasaty Setiawan	51%	46%	Baik	Kurang
5.	Amira Nur Azizah	52%	47%	Baik	Kurang
6.	Anisa Nashwa Zafira	51%	46%	Baik	Kurang
7.	Athaya Zalfa Laila	50%	45%	Kurang	Kurang
8.	Bintang Algiora I	53%	48%	Baik	Kurang
9.	Dereen Nauval Saputra	55%	50%	Baik	Kurang
10.	Fariha Khuzaimah	55%	50%	Baik	Kurang
11.	Irfan Wahyu Negara	64%	55%	Baik	Baik
12.	Keitaro Andivi	44%	40%	Kurang	Kurang
13.	Khalila Qaulin	53%	48%	Baik	Kurang
14.	Kheysa Anaya Zahra	51%	46%	Baik	Kurang
15.	M. Al Amin Irsyad	55%	50%	Baik	Kurang
16.	M. Al Barium	44%	40%	Kurang	Kurang
17.	M. Hasbiy Jalili	44%	40%	Kurang	Kurang
18.	M. Naufal Nurilhami P	53%	48%	Baik	Kurang
19.	M. Reyza Wardhana	51%	46%	Baik	Kurang
20.	M. Arkan Athaya	50%	45%	Kurang	Kurang
21.	M. Farizi	53%	48%	Baik	Kurang
22.	M. Ibnu Sanjaya	51%	46%	Baik	Kurang
23.	M. Rafi	55%	50%	Baik	Kurang

<sup>11</sup>L Surayya, I W. Subagia, I N. Tika, *Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Ipa Ditinjau Dari Berpikir Kritis Siswa*, Volume 4, 1-11, Hlm 3.

24.	Nabil Firas Mufdi	44%	40%	Kurang	Kurang
25.	Nabila Tysa Aramintha	54%	49%	Baik	Kurang
26.	Nadia Amelia	53%	48%	Baik	Kurang
27.	Nadia Firdaus Adira S	55%	50%	Baik	Kurang
28.	Naysheela Alifa	44%	40%	Kurang	Kurang
29.	Rafifah Darajatul Aliya	50%	45%	Kurang	Kurang
30.	Redita Nuraini Mufida	55%	50%	Baik	Kurang
<b>Nilai Terendah</b>			<b>55%</b>		
<b>Nilai Tertinggi</b>			<b>40%</b>		
<b>Jumlah Semua Nilai</b>			<b>15,28</b>		
<b>Nilai Rata-Rata</b>			<b>50.93%</b>		
<b>Jumlah Peserta Didik Yang Tuntas</b>			<b>19 Peserta Didik</b>		
<b>Jumlah Peserta Didik Yang Tidak Tuntas</b>			<b>11 Peserta Didik</b>		
<b>Presentase Ketuntasan Klasikal</b>			<b>63,66%</b>		

*Sumber: hasil angket pra penelitian motivasi belajar peserta didik SD AL-AZHAR 1 Bandar Lampung.*

Keterangan indikator:

- 1) Tekun menghadapi tugas
- 2) Ulet menghadapi kesulitan
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah
- 4) Lebih senang bekerja sendiri
- 5) Cepat bosan pada tugas rutin (hal yang bersifat kurang kreatif )
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah atau soal-soal

Rumus penilaian:

$$Np = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP= nilai persen yang dicari

R= skor mentah yang diperoleh siswa

Sm = skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan<sup>12</sup>

**Tabel 2**  
**Kriteria Hasil Presentase Skor Angket Motivasi Belajar Peserta Didik**

Persentase yang diperoleh	Keterangan
85% - 100%	Sangat Baik
70% - 85%	Baik
55% - 70%	Cukup
40% - 55%	Kurang
0% - 40%	Kurang Sekali

Dari data di atas menunjukkan hasil rata-rata motivasi belajar yang menunjukkan 50,93% pada pengamatan awal tergolong rendah, dengan 19 peserta didik memiliki motivasi belajar sedang, dan 11 peserta didik memiliki motivasi belajar rendah. Sehingga dapat disimpulkan motivasi belajar peserta didik belum masuk kedalam kategori baik karena kurangnya kesadaran kemauan dalam belajar maka hasil belajar kurang maksimal.

Berdasarkan pertimbangan di atas, untuk mengatasi permasalahan tersebut maka perlu diterapkan suatu startegi pembelajaran yang memberikan kesempatan besar untuk peserta didik untuk dapat memotivasi diri dalam belajar dalam

---

<sup>12</sup>Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 48.



memecahkan suatu permasalahan. Dari permasalahan tersebut perlu adanya suatu upaya untuk tercapainya suatu pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Maka dari pada itu peneliti tertarik menggunakan strategi *Guided Note Taking* dengan media audio visual. Dengan pemakaian strategi pembelajaran tersebut maka akan membuat semangat belajar dan memotivasi setiap individu dengan rasa semangat motivasi dalam pembelajaran. Kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga peserta didik lebih memahami materi yang diberikan dan termotivasi untuk belajar.

Strategi pembelajaran *Guided Note Taking* ini peserta didik diajak untuk lebih berkonsentrasi lebih untuk memahami materi yang diajarkan, namun peserta didik diberi *Guided Note Taking* merupakan strategi pembelajaran active learning yang dipilih untuk membantu penyampaian materi ajar dengan menggunakan *handout* dengan menyimpulkan atau menghilangkan point-point penting materi pelajaran yang disampaikan dengan ceramah. Penerapan strategi ini disertai media interaktif sebagai media visualisasi materi, membantu siswa untuk lebih berkonsentrasi dalam penerimaan materi pembelajaran. Media interaktif yang digunakan adalah media audio visual berbantu *handout Guided Note Taking*. Media audio visual yang digunakan berisi komunikasi verbal. Guru akan mampu menyajikan sebuah teks, gambar, video serta suara secara bersamaan, sehingga siswa akan memperoleh pengetahuan serta pengalaman konkret selama proses pembelajaran. Kemudian peserta didik akan terdorong untuk berani bertanya dan menyampaikan pendapat yang dipercayainya karena dalam proses pembelajaran lebih melibatkan peserta didik lebih aktif berpikir dari pada pengumpul

pengetahuan.<sup>13</sup>Oleh sebab itu pendidik harus menciptakan inovasi baru untuk menciptakan motivasi belajar. Maka berdasarkan hasil yang didapat maka penelitian akan melakukan penelitian dengan judul **“Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Strategi *Guided Note Taking* Dengan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Al-Azhar 1 Bandar Lampung”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya motivasi belajar peserta didik terhadap pembelajaran IPA.
2. Sebagian pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran IPA masih menggunakan pembelajaran konvensional yang masih berpusat pada pendidik.
3. Kurangnya penggunaan fasilitas yang disediakan dari sekolah untuk mempermudah siswa dalam hal belajar.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan masalah yang ada dalam identifikasi masalah serta keterbatasan waktu dan tenaga untuk itu perlu adanya pembatasan masalah agar peneliti menjadi lebih fokus .masalah dalam penelitian ini dibatasi pada peningkatan motivasi belajar siswa melalui startegi *Guided Note Taking* dengan media audio visual pada mata pelajaran IPA kelas V di SD Al-Azhar 1 Bandar Lampung.

---

<sup>13</sup>NI Made Dewi Sekarini, Gede Surya Abadi dan Ni Nym. Ganing, ‘*Pengaruh Model Think Pair Share Berbantu Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Ips Kelas V Sd*’, Volume 2 (2014) h.3.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah yang telah dipaparkan, maka penulis dalam penelitian ini dapat merumuskan masalah sebagai berikut: “Apakah strategi *Guided Note Taking* dengan media audio visual dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas VA SD AL-AZHAR 1 Bandar Lampung”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini yaitu: Untuk mengetahui apakah strategi pembelajaran *Guided Note Taking* dengan media audio visual dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran IPA kelas VA SD AL-AZHAR 1 Bandar Lampung.

#### **F. Manfaat penelitian**

Sedangkan manfaat penelitian yang diharapkan sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Memberikan masukan dalam rangka penyusunan teori dan konsep-konsep baru terutama untuk mengembangkan bidang ilmu pendidikan khususnya ilmu pendidikan alam (IPA) kepada peserta didik dan tenaga pendidik umumnya.

##### **2. Bagi peserta didik**

Memberi pengalaman belajar yang berbeda terhadap peserta didik membiasakan peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik merasakan bahwa motivasi yang diberikan guru

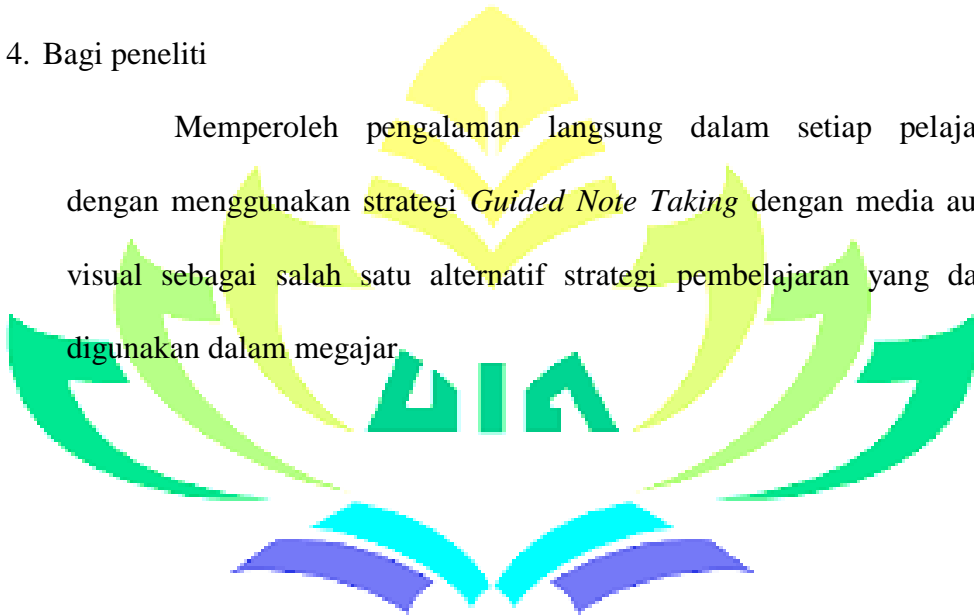
dalam memberikan pembelajaran sangat membuat semangat belajar dan pemahaman setiap materi pelajaran.

3. Bagi guru

Sebagai motivasi untuk lebih meningkatkan keterampilan dalam memilih model pembelajaran yang bervariasi dan dapat memperbaiki sistem pembelajaran, dan menambah wawasan guru tentang strategi pembelajaran *Guided Note Taking*.

4. Bagi peneliti

Memperoleh pengalaman langsung dalam setiap pelajaran dengan menggunakan strategi *Guided Note Taking* dengan media audio visual sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran yang dapat digunakan dalam mengajar





## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar), 2013
- Ahmad Fujiyanto, Asep Kuria Jayadinata, Dadang Kurnia, *Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Hubungan Antarmakhluk Hidup*, *Jurnal Pena Ilmiah Program Studi PGSD UPI Kampus Sumedang*, Vol 1 No.1( 2016)
- Amalia Sapriati, *Pembelajaran IPA di SD*, (Tangerang: Universitas Terbuka, 2014
- Amni Fauziah , Asih Rosnaningsih, Samsul Azhar, *Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang*, *Jurnal JPSPD Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Tangerang*, Vol. 4 No. 1 (2017)
- Anas Salahudin, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Pustaka Setia), 2015
- Ayu Nur Shawmi, *Analisis Pembelajaran Sains Madrasah Ibtidaiyah (MI) Dalam Kurikulum 2013*, *Jurnal Terampil jurusan PGMI fakultas tarbiyah & keguruan UIN raden intan*, Vol.3 No.1(2016)
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2019) h.141
- Dian Samitra, Yuni Krisnawati, Novita Malasari, *Pengaruh Model Guided Note Taking Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI Sma Negeri 6 Kota Lubuklinggau*, *Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains*, Vol.1 No.1 (2018)
- Dimiyati dan Mudjiono, *"Belajar dan Pembelajaran"*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015 )
- Fauziah, Intan Safiah, Syarifah Habibah, "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Lesson Study di kelas V SD", *Jurnal ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol 2 No 1 (2017) , h.30.
- Fitri Oviyanti, *Tantangan Pengembangan Pendidikan Keguruan di Era Global*, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 7, Tahun 2013
- Mohamad Nur Azis , Muhamad Chamdani , Moh Salimi, *Penggunaan Metode Guided Note Taking Dalam Peningkatan Hasil Belajar Ips tentang Perjuangan Masa Kemerdekaan Pada Siswa Kelas V SD Negeri 4 Bumirejo Kebumen Tahun Ajaran 2015/2016*, *Jurnal Kalam Cendekia PGSD FKIP UNS*, Vol.4 No.5.1(2015)

- Najmi Hayati, M Yusuf Ahmad, Febri Harianto, *Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dengan Minat Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 1 Bankinng Kota, Jurnal Al-Hikmah*, Vol.14 No.2 (2017),
- Nana Sudjana & Ahmad Rivai, *Teknologi Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algensido), 2013
- Novi Hartono, Arief Hidayat, dan Fitro Nur Hakim, *Rancanagn Bangunan Media Pembelajaran IPA Organ Perencanaan Berbasis Role Playing Game untuk kelas V SD, Jurnal Komputaki*, Vol.2 No.1 (2016)
- Nur Astriany, Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Penggunaan MIND MAP Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Bekasi Utara, *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol.6 No.1 (2016)
- Nurjanah, *Peningkatan Hasil Belajar IPA Dengan Menerapkan Metode Inkuiri Siswa Kelas V SD Negeri 68 Kec.Bacukiki Kota Parepare, Jurnal Publikasi Pendidikan UPP PGSD Parepare Fakultas Ilmu Pendidikan UNM*, Vol.6 No.2 (2016)
- Nurul Hidayah, Pengembangan media pembelajaran berbasis komil padamata pelajaran ilmu penegtahuan social kelas IV MI nurul hidayah roworjo negeri keraton peswaran, *Jurnal Terampil Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah & Keguruan UIN Raden Intan*, Vol.4 No.1 (2017)
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara,2017
- S.L.La Sulo, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Sardiman A.M , *"Interaks & Motivasi Belajar Mengajar"*, (Depok: PT. Raja Grafindo, 2016)
- Siti suprihatin, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa", *jurnal promosi*, Vol.3 No.1(2015), h.78.
- Sohibun, Fliza Yuliana Ade, Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Virtual Class Berbantuan Google Drive, *Jurnal Tadris Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung* , Vol.2 No.2 (2017)
- Sri Anitah W, *Strategi Pembelajaran di SD*, (Tanggerang Selatan: Universitas Terbuka), 2014
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabetha), 2017.

SuharsimiArikunto, Suhardjono, Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015).

Sukardi,*Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas Implementasi dan Pengembanganya*, (Jakarta:Bumi Aksara),h.203

Tursinawati, *Analisis Kemunculan Sikap Ilmiah Siswa Dalam Pelaksanaan Percobaan Pada Pembelajaran IPA di Sdn Kota Banda Aceh*, *Jurnal Pionir*, Vol. 1, No. 1 (2013)

Usman Samatowa, *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*,(Jakarta: Indeks, 2014.

Widiya Iriyani, *Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Matematika Menggunakan Model Kooperatif Tipe Group Investigation Kelas IV SD Negeri Sokorini 1 Muntilan Tahun Ajaran 2015/2016*, *Jurnal Pendidikan Ke SD-an Pendidikan Guru Sekolah Dasar Sarjanawiyata Tamansiswa University Yogyakarta*,Vol.3 No.2 (2017)

